

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENEGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 173 JAKARTA

JI. Alur Laut No.57 Rawabadak Utara Koja Jakarta Útara Telp. 4303610/43934093

RINCIAN MATERI MASA ORIENTASI PESERTA DIDIK BARU (MOPDB) SMP NEGERI 173 JAKARTA TAHUN 2015-2016

NO	POKOK MATERI	RINCIAN MATERI	TUTOR
1	Wawasan Wiyata Mandala	Suatu pandangan bahwa Sekolah adalah lingkungan pendidikan. Peserta didik diajak membangun rasa memiliki, mencintai dan ikut bertanggungjawab atas: 1. Sarana dan prasarana yang dimiliki 2. Tenaga edukatif yang berpribadi teladan, terampil serta berpengalaman/berwawasan luas; 3. Terciptanya lingkungan aman, bersih, tertib, indah, sejuk dan segar; 4. Tumbuhnya partisipasi, kerjasama, dan dukungan masyarakat sekitar; 5. Terjalinnya hubungan harmonis secara timbal balik antara orang tua dengan warga sekolah; 6. Terciptanya disiplin warga sekolah, mentaati segala peraturan dan tata tertib 7. Terjalinnya hubungan kekeluargaan antar warga sekolah yang akrab dan harmonis; dan 8. Tumbuhnya semangat peserta didik untuk maju, belajar keras dan bekerja keras. Catt. Siswa diajak mengenal lingkungan sekolah, baik Gd A maupun Gd B dan fasilitasnya	1. Elidar, M.Pd 2. Sri Ayu Sugiarti, S.Pd
2	Wawasan Adiwiyata	Suatu pandangan bahwa Sekolah adalah: tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Prinsipprisip Sekolah Adiwiyata: 1. Edukatif, segala kegiatan sekolah diarahkan pada pendidikan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) untuk mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 2. Partisipatif, komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab peran. 3. Berkelanjutan, seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif Catt. Siswa diajak mengenal tugas Pokja Adiwiyata (kelas 8 dan 9)	1. Dian Khoirirom,S.Pd 2. Eti Rohayati, S.Pd

3	Wawasan Kebangsaan	Wawasan kebangsaan perlu dipahami sebagai cara pandang peserta didik untuk menempatkan dirinya sebagai anak bangsa, dalam mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya materi MOS dengan wawasan kebangsaan merupakan upaya pembudayaan dan aktualisasi jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan bangsa Indonesia, antara lain dalam bentuk: 1. Menghormati orang-tua, menumbuhkan rasa kasih sayang, menjaga nama baik keluarga, 2. Kepatuhan dan ketaatan terhadap segala ketentuan sekolah. 3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan kearifan lokal 4. Cinta tanah air, cinta produksi dalam negeri, kesediaan untuk bela Negara 5. Berperan aktif dalam menghadapi dan mengatasi hambatan, gangguan, ancaman dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 6. Mematuhi sistem konstitusi Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 7. Menjaga lingkungan hidup sebagai upaya pelestarian dunia, 8. Menguasai bahasa asing seimbang dengan kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar 9. Mempertebal rasa kebanggaan nasional 10. Menempa diri menjadi manusia yang efektif, kreatif dan produktif dalam rangka persaingan global. Catt. Format Acara "Ranking Satu"	1.Eti Rusyanti, S.Pd 2.Yetty Chusnul, S.Pd
4	Cinta Tanah Air	Cinta Tanah Air tercermin dari: Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Beberapa indikator Cinta Tanah Air: 1. Menggunakan produk buatan dalam negeri. 2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 3. Menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia. 4. Memajangkan: foto presiden dan wakil presiden, bendera negara,lambang negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat Indonesia. 5. Menggunakan produk buatan dalam negeri. 6. Mencintai lingkungannya 7. Mengenal Kekayaan alam Indonesia 8. Mencintai Budaya Indonesia 9. Menyanyikan lagu-lagu Wajib dan Lagu Daerah 10. Peduli dan berbudaya lingkungan Catt.Siswa diajak menyanyi lagu wajib dan daerah (Jika mungkin dengan iringan organ/band)	1. Iding Sutardi, S.Pd 2. Dra.Suci Lestari

5	Budaya Sekolah	simbol-s turunan Budaya Memilik menger berkara pengem 3) Kete Karena ada ena	ya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan Il-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah, dengan pemahaman Visi-Misi sekolah dan annya. Ya sekolah sangat mempengaruhi prestasi dan perilaku peserta didik dari sekolah. Setiap Anak iki Potensi. Untuk itu pendidik harus jeli melihat potensi itu, dan memberikan ruang untuk belajar embangkan potensi tersebut, bukan hanya terfokus memperoleh nilai sehebat mungkin, tetapi juga rakter. Dalam kaitan pengembangan budaya sekolah yang dilaksanakan dalam kaitan embangan diri, terdapat empat hal, yaitu: 1) Melalui kegiatan rutin, 2) Kegiatan spontan, teladanan, dan 4) Melalui pengondisian a cakupan karakter sangat luas dan dalam, UNESCO telah melakukan kajian dan menyimpulkan nam karakter yang bersifat universal yang dapat diterima semua agama dan bangsa manapun,		
		yaitu :	Nilai Karakter	Identitas karakter	
		1	Trustworthiness (kepercayaan)		
		2		Orang yang amanah : jujur, andal, berani	
		2	Respect (menghormati)	Orang yang menghargai : beradab, sopan	
		3	Responsibility (tanggung jawab)	Orang yang bertanggungjawab	
		4	Fairness (keadilan)	Orang yang fair/ terbuka	
		5	Caring (Caring)	Orang yang peduli	
		6	Citizenship (kewarganegaraan)	Warga Negara yang baik	

Dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa Kemendiknas telah merumuskan materi pendidikan karakter berikut:

No.	Karakter	No.	Karakter
1	Religius	10	Semangat kebangsaan
2	Jujur	11	Cinta Tanah Air
3	Toleransi	12	Menghargai prestasi
4	Disiplin	13	Bersahabat/Komunikatif
5	Kerja Keras	14	Cinta Damai
6	Kreatif	15	Gemar membaca
7	Mandiri	16	Peduli Lingkungan
8	Demokratis	17	Peduli sosial
9	Rasa ingin tahu	18	Tanggung jawab

1. Drs. Djoko S., M.Si 2. Agita Sitepu,S.Pd

6	Tata Tertib Sekolah	Sosialisasi Tata Tertib SMP Negeri 173 Jakarta dan implementasinya, meliputi: Kewajiban, larangan, sanksi, surat pernyataan, tata cara pengisian, daftar kode dan bobot pelanggaran, catatan pelanggaran, penambahan bobot poin, perilaku terpuji, dan bagan alir	1. Drs. M Rochim 1. Indri Puji H., S.Pd
7	Peraturan Baris Berbaris (PBB)	Pengertian Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara hidup Angkatan Bersenjata/masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Maksud dan tujuan Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Agar maksud dan tujuan bisa tercapai, peserta didik perlu mengenal 3 bagian aba-aba (aba-aba petunjuk, aba-aba peringatan, dan aba-aba pelaksanaan) serta mempraktekannya. Disamping itu, peserta didik juga perlu melakukan berbagai latihan, antara lain latihan: berhimpun, berkumpul, meninggalkan barisan, gerakan berjalan, tata cara penghormatan, sikap sempurna, sikap istirahat, lencang kanan/kiri, dll	1. Drs. Hasan bajarj 2. Nurdin Muh., S.Pd
8	Karya Limbah	Mengubah limbah menjadi berkah 1. Membuat kompos dari limbah organik 2. Membuat karya indah dari limbah an-organik	1. Darwati, S.Pd 2. Dra.Nunung Iriawati

Jakarta, 24 Juni 2015

Mengetahui: Kepala SMP Negeri 173 Jakarta Staf Kesiswaan SMPN 173 Jakarta

Drs. Hartono, M.Pd.

NIP.195601181978031003

Dra. Rosalia Sri Hartati

NIP. 195709101978032007